

**PETA JALAN SMART BUMDes:  
TATA KELOLA MANAJEMEN DAN KEUANGAN GO DIGITAL****ROADMAP SMART BUMDes:  
MANAGEMENT GOVERNANCE AND GO DIGITAL FINANCE****Afrah Junita<sup>1)</sup>, Tuti Meutia<sup>2)</sup>, Riny Chandra<sup>3)</sup>\***<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Jl. Kampus Meurandeh Aceh 24354 Indonesia

\*) Penulis Korespondensi: rini.chandra@unsam.ac.id

**ABSTRAK**

*Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) “Mitra Usaha Mandiri” Gampong Meurandeh Dayah Kecamatan Langsa Lama adalah organisasi yang berdiri pada tahun 2015. Pendirian organisasi yang dinamai BUMG Mitra Usaha Mandiri dibentuk sebagai upaya pemerintahan desa untuk menaikkan pendapat desa serta memperbaiki kesejahteraan hidup warga yang berada di Gampong Meurandeh Dayah. Namun demikian tanpa pengelolaan yang baik dan dukungan pemerintah serta masyarakat harapan untuk menjadikan BUMdes ini sebagai SMART BUMDes dan lokomotif perekonomian desa dapat tidak terwujud. Pada sisi lain keberlangsungan BUMDes akan sangat ditentukan bagaimana pengurus BUMDes dapat melakukan tata kelola manajemen dan keuangan, sehingga peta jalan BUMDes menuju SMART BUMDes dapat terwujud. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu pengurus BUMDes dalam melakukan tata kelola manajemen dan keuangan dengan menggunakan metode pendampingan atas hasil dari pelatihan yang akan dijalani oleh para pengurus BUMDes. Program pengabdian ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman yang baik tentang tata kelola manajemen dan keuangan yang baik berbasis digital.*

**Kata kunci:** BUMDes, Manajemen, Keuangan, Tata Kelola

**ABSTRACT**

*Village-Owned Enterprise (BUMdes) “Mitra Usaha Mandiri” Gampong Meurandeh Dayah Langsa Lama District is an organization that was only established in 2015. The formation of BUMdes Mitra Usaha Mandiri is a form of village government efforts to increase the village's original opinion and improve the livelihood of Meurandeh Dayah villagers. However, without good management and support from the government and the community, the hope of making this BUMdes a SMART BUMDes and locomotive of the village economy cannot be realized. On the other hand, the sustainability of BUMDes will be very much determined by how BUMDes administrators can carry out management and financial management, so that the BUMDes road map to SMART BUMDes can be realized. This Community Service aims to assist BUMDes administrators in carrying out management and financial management by using the mentoring method for the results of the training that BUMDes administrators will undertake. This service program is expected to foster a good understanding of good digital-based management and financial governance.*

**Keywords:** BUMDes, Finance, Governance, Management

## PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Gampong selanjutnya disebut BUMDes, mempunyai peranan penting untuk pembangunan desa di Indonesia. Amanat undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan juga peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang pelaksanaan atas undang-undang nomor 6 tahun 2014, menjelaskan bahwa desa dapat mendirikan Badan Usaha milik desa (BUMDes). Menurut Permendagri No.39 tahun 2010 yang mengatur Badan Usaha Milik Desa, BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan pembentukan BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat/anggota desa, selain untuk meningkatkan perbaikan kreativitas dan kesempatan usaha masyarakat desa yang berpenghasilan masih rendah, sehingga dapat memotivasi penyerapan tenaga kerja.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada BUMDes Mitra Usaha Mandiri yang didirikan sejak tahun 2015 di Gampong Meurandeh Dayah, Kecamatan Langsa Lama. BUMDes ini merupakan salah satu yang aktif dari 66 BUMDes yang ada di Kota Langsa. Hal ini terlihat dimana, BUMDes ini memiliki usaha jasa sewa tenda

untuk keperluan pesta pernikahan, sewa rumah kost dan penjualan beberapa jenis produk hasil *home industry* masyarakat gampong meurandeh dayah. Disisi lain BUMDes ini belum mempunyai unit usaha lainnya, padahal dari survey awal tim abdimas terdapat beberapa potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi unit usaha, selain kerjasama antar BUMDes dari beberapa desa dalam satu kecamatan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini fokus pada bagaimana sumber daya BUMDes harus mampu melihat peluang pengembangan usaha yang diikuti dengan kemampuan pengurus BUMDes menemukan dan mengembangkan potensi desa, peluang kerjasama antar BUMDes dan pihak investor dari luar desa Meurandeh dayah serta keberadaan BUMDes yang harus memenuhi kewajiban pajaknya setiap tahun, namun hingga saat ini pengurus BUMDes belum memahami jenis pajak serta tata cara menghitung tarif pajak untuk badan usaha. Pernyataan ini senada dengan kutipan wawancara tim abdimas dengan Geuchik Gampong dan Direktur BUMDes yang diketahui bahwa pengelola BUMDes belum memiliki ketrampilan yang memadai terkait tata kelola manajemen dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang dialokasikan desa untuk kepentingan BUMDes.

Adapun pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai berikut:

1. Tim Abdimas mengharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan pengurus BUMDes menuju SMART BUMDes berbasis website yang telah dilengkapi dengan fitur-fitur tata kelola manajemen professional dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
2. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini tim abdimas berharap agar pengurus BUMDes akan mahir menggunakan serta mengaplikasikan website sehingga berdampak pada peningkatan kapasitas BUMDes.
3. Peningkatan kemampuan pengurus BUMDes mengenai tata kelola manajemen yang diberikan melalui pelatihan yang dilengkapi e-modul tata kelola manajemen professional.
4. Memberikan *sharing* kepada pengurus BUMDes dalam penyusunan Laporan Keuangan berstandar akuntansi, dimana nantinya tim abdimas juga memberikan e-modul.

## METODE PELAKSANAAN

Mitra pada program pengabdian kepada masyarakat ini adalah BUMG Mitra Usaha Mandiri di Gampong Meurandeh Dayah, yang

terletak di Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa.

Adapun pelaksanaan program ini melalui metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan keseluruhan elemen BUMDes yang dilibatkan secara aktif selama proses pelaksanaan. Diharapkan nantinya kegiatan pendampingan dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan akan memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada dalam pengelolaan BUMDes sehingga dapat teridentifikasi secara bersama serta terjadi proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut.

Selanjutnya tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

### **1. Tahapan Persiapan, Diskusi dan Sosialisasi**

Tahap ini dilakukan sebagai upaya menyeleksi kembali informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi sebelumnya. Informasi tambahan dari diskusi langsung yang dilakukan dengan pengurus BUMDes untuk dijadikan sebagai dasar klasifikasi masalah sehingga lebih mudah untuk menemukan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

### **2. Pelatihan dan Pendampingan**

Tahap pelatihan dilakukan untuk memperbaiki metode kerja pengurus BUMDes sehingga mereka lebih paham

tentang tata kelola manajemen dan keuangan. Proses ditahap pendampingan ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

- a) Kelompok penyusunan/pengorganisasian SOP dan dokumen kerjasama, penyusunan analisis jabatan dan pengelolaan keuangan. Pada kelompok ini Tim Abdimas memberikan pendampingan praktek cara penggunaan website SMART BUMDes, tujuannya agar pengurus BUMDes akan mahir menggunakan dan mengaplikasikan website sehingga berdampak pada peningkatan kapasitas BUMDes.
- b) Kelompok penyusunan SOP bersama tim abdimas mendampingi pengurus BUMDes menyusun SOP dengan benar serta membuat dokumen kerjasama dan potensi kerjasama.
- c) Kelompok penyusunan analisis jabatan dimana pengurus diberikan kertas kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan informasi analisis jabatan yang nantinya akan dipakai untuk membuat *job description* atau uraian pekerjaan.

### 3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini melibatkan mahasiswa yang akan melihat hasil pencapaian kedua tahap sebelumnya, apakah ada perbaikan-perbaikan proses pengelolaan BUMdes sebagai bentuk dari hasil pendampingan dalam penyusunan SOP, pembukuan keuangan menggunakan website dan pembuatan uraian jabatan

BUMDes sehingga peta jalan menuju SMART BUMDes sudah terlewati dengan baik. Selanjutnya evaluasi akan dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ini berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Rincian persiapan kegiatan pelatihan, pendampingan tata kelola manajemen dan keuangan *go digital* pada BUMG Usaha Mandiri sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok yang menjadi peserta pelatihan dalam bagian penyusunan SOP dan dokumen kerjasama, penyusunan analisis jabatan dan pengelolaan keuangan, dimana kegiatan ini berkoordinasi dengan Direktur BUMG Usaha Mandiri;
2. Mempersiapkan kebutuhan peralatan dan bahan dalam yang diperlukan dalam kegiatan tersebut;
3. Memberikan Pelatihan sesuai dengan tema dan menyediakan waktu bagi peserta untuk berdiskusi dengan Pemateri;
4. Pada akhirnya memberikan solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi serta memberikan pendampingan penggunaan *website* pemasaran dan keuangan *go digital*.

Selanjutnya rincian persiapan kegiatan sosialisasi pemetaan potensi desa dan website SMART BUMDes pada BUMG Usaha Mandiri adalah:

1. Menentukan kelompok yang menjadi peserta dimana kegiatan ini berkoordinasi dengan Direktur BUMG Usaha Mandiri;
2. Mempersiapkan kebutuhan peralatan dan bahan untuk kegiatan tersebut berupa kertas kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan informasi tentang potensi-potensi desa yang ada dan belum dikelola, yang nantinya akan dipakai untuk membuat *job description* atau uraian pekerjaan;
3. Memberikan materi sosialisasi dengan harapan para peserta mampu mengembangkan desa sehingga bisa menjadi sub item promosi desa dalam *Website Smart BUMDes*;
4. Pada akhirnya tim abdimas melakukan pendampingan dan monitoring tentang pencapaian kinerja BUMDes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan survey dan observasi pada BUMG Usaha Mandiri, kemudian melakukan wawancara kepada Khairul Nizam selaku Geuchik Desa Meurandeh Dayah dan Khairi Umri S.T. yang menjabat sebagai Direktur BUMG Usaha Mandiri Meurandeh Dayah, dimana tim abdimas menjajaki kesediaan para pemimpin yang bersangkutan untuk bekerjasama melaksanakan program kegiatan

kepada masyarakat ini. Selanjutnya para pemimpin menyatakan pada dasarnya mereka menyambut baik kegiatan ini dan akan berpartisipasi dalam mensukseskan program ini yang mana kesemuanya demi kebaikan dan kemajuan BUMG yang mereka kelola.

Selanjutnya tim abdimas yang terdiri dari dua dosen program studi ekonomi akuntansi dan satu dosen ekonomi manajemen mendapatkan informasi bahwa pada BUMG Usaha Mandiri Gampong Meurandeh Dayah sampai saat ini masih sangat aktif berperan dalam usaha rumah kost yang berada tidak jauh dari Kantor Geuchik untuk menambah pendapatan dan memutar kas BUMG, hanya saja para pengurus tidak memahami apa saja usaha lain yang layak dibuat dan dikembangkan di wilayah mereka mengingat minimnya pengetahuan pengurus akan hal itu. Direktur BUMG Mitra Usaha Mandiri juga menyampaikan selama ini tidak ada pembukuan yang rinci dan tertib berkenaan dengan usaha yang dijalankan BUMG serta melakukan promosi usaha hanya melalui mulut ke mulut. Untuk itu Geuchik Gampong Meurandeh Dayah dan Direktur BUMG menyambut baik kedatangan Tim Abdimas dan mendukung diadakan kegiatan pengabdian ini sesuai dengan tema yang Tim Abdimas sampaikan.

**Gambar 1** Kunjungan Awal Tim Abdimas untuk Berdiskusi dengan Geuchik dan Direktur BUMG



Selanjutnya setelah mendapatkan izin dari Perangkat Desa Gampong Meurandeh Dayah, Tim Abdimas mempersiapkan segala kebutuhan sebagai pendukung agar kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan pada Tanggal 31 Agustus 2020, dapat berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

Tim Abdimas memulai koordinasi sebagai langkah awal untuk persiapan kegiatan dengan beberapa BUMG aktif yang berada satu Kecamatan dengan BUMG Usaha Mandiri yaitu Kecamatan Langsa Lama. Dimana peserta terdiri dari 25 (Dua Puluh Lima) Orang yang mewakili 5 (Lima) BUMG.

Pada hari Senin 31 Agustus 2020, Tim Abdimas melaksanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang permasalahan dan solusi yang diberikan, maka kegiatan tersebut dibagi menjadi 2

(Dua) sesi di hari dan tanggal yang sama yaitu:

- a) Pada pukul 08.00-12.00, Tim Abdimas membagi kelompok 1 dan kelompok 2 menjadi satu waktu untuk tema sosialisasi pemetaan potensi desa dan website smart Bumdes pada BUMG, dimana tema ini berkaitan dengan permasalahan “Kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan potensi desa serta masalah promosi.

**Gambar 2** Tema atas permasalahan kesulitan menemukan potensi desa dan promosi.



- b) Pada Pukul 14.00-17.30, Tim Abdimas membagi kelompok 1 dan kelompok 3 menjadi satu waktu untuk tema pelatihan dan pendampingan tata kelola manajemen dan keuangan go digital pada BUMG, dimana tema ini diberikan sebagai solusi untuk permasalahan yang dihadapi berupa “Masalah tata kelola BUMDes”.

**Gambar 3** Tema atas permasalahan yang tata kelola BUMdes



Selanjutnya kegiatan pengabdian ini didampingi oleh Fatkhur Rokhman S.E., M.M., Ak., CA., CIFE. sebagai pemateri sekaligus akademisi yang kompeten dibidang BUMDes dan UKM. Beliau memberikan sosialisasi, pelatihan bersama Tim Abdimas kepada peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Terlihat dari respon dan diskusi dua arah yang berjalan lancar dan hangat.

**Gambar 3** Kegiatan Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan.



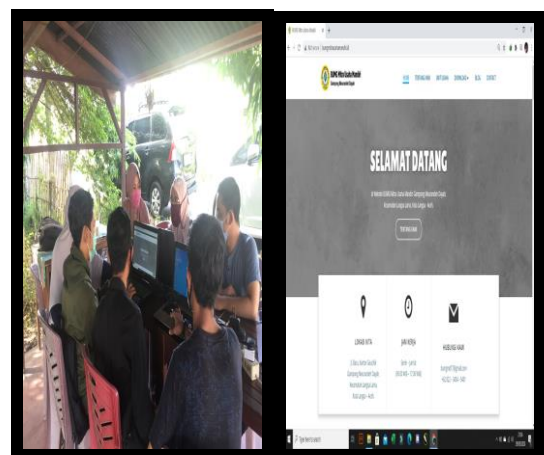
Peserta menyatakan kegiatan ini sangat membantu mereka dalam membuka wacana dan memperbaiki sistem tata kelola manajemen BUMG yang mereka miliki serta berharap terus diikutsertakan dalam kegiatan

pendampingan dalam penerapan *website go digital* yang akan dijadwalkan selanjutnya.

Kegiatan pendampingan, monitoring dan evaluasi dilaksanakan beberapa hari setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan, tepatnya pada tanggal 3 September 2020. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan menggali permasalahan yang timbul dalam penerapan aplikasi website smart BUMDes yang di rancang oleh tim abdimas dan memberikan solusi yang tepat.

Adapun sesuai dengan ketentuan awal pemberian website tersebut di berikan pada BUMG Usaha Mandiri Gampong Meurandeh Dayah sebagai mitra utama program pengabdian kepada masyarakat ini.

**Gambar 4** Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi aplikasi website smart BUMDes



## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan peta jalan smart

BUMDes melalui program pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman mitra dan para peserta program PKM ini masih sangat rendah baik itu tentang pengelolaan BUMDes sendiri sebagai wadahnya maupun dalam sisi mengenai potensi utama lain yang dapat dikelola BUMDes sebagai wujud keberadaannya untuk mensejahterakan anggota BUMDes serta kemajuan desa.
2. Tingkat partisipasi peserta dan BUMG Usaha Mandiri selaku sasaran utama kegiatan program pengabdian masyarakat ini sangat tinggi, hal tersebut memberikan dampak positif pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Dari temuan dilapangan pada saat pelaksanaan program ini, wacana kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk kedepannya adalah dibentuknya BUMDes bersama dalam satu wilayah kecamatan sebagai sinergi dalam mengali potensi desa yang mempunyai karekeristik wilayah yang sama.
4. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membawa perubahan positif kepada BUMDes/BUMG yang terpilih menjadi peserta dalam pelaksanaan program

kegiatan ini, khususnya BUMG Mitra Usaha Mandiri.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan melalui pendanaan DIPA Universitas Samudra sesuai kontrak No. 765/UN54.6/AM/2020. Berkenaan dengan hal tersebut tim pelaksana program pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Samudra. Ucapan terimakasih juga tim abdimas ucapkan atas partisipasi BUMG Mitra Usaha Mandiri Gampong Merandeh Dayah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Rineka Cipta (Buku)
- Purnomo, J. 2016. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Yogyakarta: Infest (Buku)
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa



GSS, Vol 3, No. 1 Januari - Juni 2021, Hal 1 - 9  
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Santos, FM. 2012. *A positif theory of social entrepreneurship*. Journal of Business Ethics, 111 (3), 335-351.  
<http://doi.org/10.1007/s10551-012-1413-4> (Artikel)

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004  
tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang  
Pendirian Usaha Milik Desa